ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i6.1631

PESAN DAKWAH DAN TOLERANSI PADA SERIAL INDONESIA RUMAH BERSAMA DALAM CHANNEL JEDA NULIS

Riki Nataniel[1], Winda Kustiawan[2], Andini Nur Bahri[3]
UIN Sumatera Utara Medan
rikinataniel@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out what da'wah messages are contained in the content of the Indonesia Rumah Bersama series and to find out the message of tolerance that is dominant in the Indonesian Rumah Bersama series by Habib Ja'far. The method used in this study is a qualitative research method by analyzing da'wah messages that contain tolerance in the content of the Indonesia Rumah Bersama series by Habib Ja'far which is in accordance with this research and with the coding sheet technique. Then. The technique in analyzing the data used is descriptive analysis which describes in detail the problems. The results of the research found are: Da'wah messages in the nine Indonesian video series Rumah Bersama by Habib Ja'far are beliefs including the purpose of worship, the key to heaven, the importance of religion in life, about divinity, and the urgency of literacy. Messages of preaching morals include controlling lust, guarding the mouth and hands, the best human being is that which is beneficial to other humans, cleansing oneself from all dirt and manners before going to bed. And the message of sharia da'wah includes setting one syawal, the essence of Eid al-Fitr, the essence of Eid al-Fitr, working is worship, consuming good food, following the times and orders to preach. The contents of the messages of tolerance in the nine Indonesian video series The joint house by Habib Ja'far based on Abdullah Hadziq's theory are acknowledging the rights of others, respecting the beliefs of others, agreeing in disagreement, and understanding each other.

Keywords: *Religious Tolerance, Da'wah Message, Habib Ja'far*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam pada konten serial Indonesia Rumah Bersama dan untuk mengetahui pesan toleransi yang dominan pada serial Indonesia Rumah Bersama oleh Habib Ja'far. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan melakukan analisis pesan dakwah yang mengandung toleransi dalam konten serial Indonesia Rumah Bersama oleh Habib Ja'far yang sesuai dengan penelitian ini dan dengan teknik lembar koding. Kemudian. Teknik dalam menganalisis data yang digunakan adalah analisa desktiptif yang menguraikan secara terperinci terhadap permasalahan. Hasil penelitian yang ditemukan yakni: Pesan-pesan dakwah pada sembilan video serial Indonesia Rumah bersama oleh Habib Ja'far adalah akidah meliputi tujuan untuk beribadah, kunci syurga, pentingnya agama dalam hidup, tentang ketuhanan, dan urgensi literasi. Pesan dakwah akhlak meliputi mengontrol nafsu, menjaga lisan dan tangan, sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya, membersihkan diri dari segala kotoran dan adab sebelum tidur. Dan pesan

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

dakwah syariah meliputi penetapan satu syawal, esensi lebaran idul fitri, esensi lebaran idul fitri, bekerja itu ibadah, mengkonsumsi makanan yang baik-baik, mengikuti zaman dan perintah berdakwah. Isi pesan toleransi pada sembilan video serial Indonesia Rumah bersama oleh Habib Ja'far berdasarkan teori Abdullah Hadziq ini adalah mengakui hak orang lain, menghormati keyakinan orang lain, agree in disagreement, dan saling mengerti.

Kata Kunci: Toleransi Beragama, Pesan Dakwah, Habib Ja'far

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman, keberadaan media sosial ini sangat berpengaruh besar pada manusia di dunia terkhususnya di Indonesia baik dari kalangan atas atapun bawah baik muda ataupun tua, bisa membuat cara pandang atau berpikir mereka lebih baik dengan setelah melihat konflik-konflik yang terjadi di tanah air kita ini. Maka dari itu dibutuhkan asupan-asupan yang baik terhadap suku, agama dan budaya kepada seluruh masyarakat Indonesia. Selain dari pada itu, sangat kita perlukan sikap toleransi pada diri kita masing-masing agar dapat menghargai perbedaan antara kita yang sebangsa dan setanah air.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan dari berbagai kalangan di Indonesia adalah *youtube*, dan *youtube* adalah salah satu media yang juga banyak menyuarakan tentang pentingnya toleransi. Media sosial *youtube* sebagai media sosial yang kontennya adalah video. Pemanfaatan youtube sebagai media dakwah memiliki keterkaitan fungsi dan tujuan, seta keduanya memiliki sasaran yang sama, yakni publik. Kelebihan media youtube dapat memberi manfaat yang sangat besar bagi kegiatan dakwah jika dikelola dengan baik, dan tentunya mendalami lebih jauh karakter media tersebut. (Hamdan dan Mahmudin, 2021) Ribuan bahkan jutaan pemilik akun *youtube* yang memiliki *channel youtube, channel youtube* Habib Husain Ja'far termasuk *channel* yang sangat mengsosialisasikan tentang nilai-nilai toleransi beragama. Namun, berbeda dengan channel *youtube* kebanyakan yang menyuarakan pentingnya toleransi, Habib husain menyajikan nilai toleransi dengan kemasan yang sangat menarik dengan banyak mendatangkan berbagai tokoh di channel *youtube*nya Jeda Nulis. Habib ja'far selalu mengangkat hal-hal yang baru dan menarik dalam konten dakwahnya.

Setiap muslim yang menjalankan sebuah kegiatan dakwah disebut dai. Dan setiap seorang dai membutukan sebuah media untuk menyampaikan sebuah pesan dakwah kepada objek dakwanya. Sarana yang sering digunakan dalam berdakwah ialah di mimbar atau di Lembaga Pendidikan. Dalam sosial masyarakat, da'i melakukan dakwah dengan cara menampilkan sikap dan perilakunya sesuai ceramah yang disampaikan. Dengan

perkembangan zaman dan teknologi maka terciptalah alat atau media komunikasi digital seperti *YouTube* yang dapat mempermudah semua orang dalam menyampaikan apapun dan terkhususnya berdakwah, inilah yang membuat seorang pendakwah atau da'i berdakwah bukan hanya dimimbar atau dilembaga pendidikan saja yang terbatas mad'uwnya tetapi juga harus dapat bertransformasi atau berkecimpung kedalam media digital terhususnya *YouTube*.

Penggunaan *YouTube* sebagai media dakwah merupakan bentuk integrasi antara islam dengan teknologi informasi. Jika kegiatan dakwah berasil dengan menggunakan teknologi modern, maka seluruh dunia akan mengetahuitentang ajaran islam yang sesungguhnya. Selain itu, konsep dakwah modern juga menjadi kebangkitan umat islam di bidang teknologi yang pada akhirnya akan berimbas pada sector-sektor lain. (Agus Mulyono, 2006) Sebagai bentuk usaha bagi umat islam yang dianggap mengalami ketertinggalan terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sekarang ini media sesame *YouTube* telah mejadi sebuah platform digital cukup sesame untuk kegiatan dakwah. Dari sisnilah muncul istilah dakwah digital yang memanfaatkan dari berbagai media sesame terkhususnya *YouTube* sebagai salah satu media dakwah yang banyak digunakan oleh para da'i muda maupun yang tua. Maka dari itulah habib sesame ja'far membuat channel youtube Jeda Nulis agar memudahkan atau melancarkan dakwahnya melalui media sesame seperti *yautube* ini, agar semua masyarakat di sesame ia ini sesa menonton atau melihat dakwahnya, dari sinilah channel jeda nulis milik habib ja'far ini banyak membahas mengenai toleransi beragama, suku dan budaya agar masyarakat paham bahwasanya pentingnya toleransi antar sesame.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis deskriptif kualitatif dengan metode analisis semiotika Jhon Fiske. Analisis isi deskriptif adalah analisis yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam teori John Fiske, dia memaparkan bahwa kode-kode dibagi dalam beberapa level, pertama yang disebut level realitas, kedua level reperesentasi dan ketiga level ideologi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelian deskriptif yaitu penelitian yang menyajikan berupa kata-kata dan gambar yang berkemungkinan menjadi kunci atau informasi terkait apa yang telah diteliti. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran-gambaran penyajian laporan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berorientasi pada kebutuhan analisis,

adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah: Observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. (Hafied Cangara, 1998) Sedangkan dakwah ditinjau dari segi bahasa *"Da'wah"* berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*)nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak., (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da'i sedangkan orang di dakwahi disebut Mad'u. (Wahidin Saputra, 2012) istilah dakwah sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tablig*, amr ma'ruf* dan *nahi munkar, mau'idzhohhasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim* dan *khutbah*. (Wahidin Saputra, 2012)

Menurut Ahmad Ghalwasy dalam kitabnya *ad-da'wat al-islamiyyat* mendefinisikan dakwah sebagai pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam, yang mengacu kepada upaya penyampaian ajaran islam kepada seluruh manusia yang mencangkup akidah, syariat dan akhlak. (Faizahm, 2006) Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalambentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa ada unsur-unsur paksaan. Dengan demikian esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah/juru penerang. (M. Arifin, 2000)

2. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu symbol-simbol. Dalam Literatur Bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-dakwah*. Istilah ini lebih tepat berbanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam Bahasa arab menjadi maddah *al'dakwah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat memberikan

pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melaui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui Tindakan maka, perbuatan baik itulah yang termasuk dalam pesan dakwah. Pada prinsipnya, pesan apapun bisa dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan hadis. (Moh Ali Aziz, 2004)

3. Toleransi Antar Umat Beragama

Agama Islam yang diinginkan Allah adalah agama yang dapat menciptakan suasana yang penuh dengan penuh kedamaian di bumi –Nya. Keberagaman dalam keyakinan merupakan *sunatullah* yang tidak dapat dipungkiri. Toleransi antar umat beragama hendaknya dipahami sebagai sikap untuk dapat hidup berdampingan dengan penganut agama lain, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak lain. Sikap toleransi antar umat beragama bisa dimulai dari hidup bertetangga dengan tetangga yang seiman dengan semua atau tidak. Sikap toleransi dapat direfleksikan dengan sikap saling menghormti, dan saling tolong-menolong. Dalam Al-Qur'an Allah menegaskan tentang pentingnya menjaga kerukunan hidup beragama dalam masyarakat. Allah berfirman dalam surah al-An'am ayat 108 :

وَلَا تَسُبُّواْ ٱلَّذِينَ يَدۡعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ فَيَسُبُّواْ ٱللَّهَ عَدۡوَۢا بِغَيۡرِ عِلۡمٖۗ كَذَٰلِكَ زَيَّنَّا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُمۡ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِم مَّرۡجِعُهُمۡ فَيُنَبِّئُهُم بِمَا كَانُواْ يَعۡمَلُونَ

Artinya: *Dan janganlah kamu memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan Setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan.*

Allah melarang umat-Nya untuk memaki umat agama lain karena tidak menghasilkan sesuatu yang menyangkut kemaslahatan agama. Larangan memaki tuhan dan kepercayaan pihak lain merupakan tuntunan agama, guna memelihara kesucian agama dan menciptakan rasa aman serta hubungan harmonis antar umat beragama. Islam memperbolehkan umatnya untuk berhubungan dengn umat agama lain. Toleransi antar umat beragama dalam batasan muamalah, yaitu batas-batas hubungan kemanusian dan tolong menolong sosial kemasyarakatan. Adapun dalam aqidah dan ibadah serta tegas melarang untuk bertoleransi. Ini berarti keyakinan umat Islam kepada Allah tidak sama dengan keyakinan para penganut agama lain terhadap Tuhan mereka. (Nurliana Damanik, 2019)

4. Aspek-Aspek Toleransi Beragama

Toleransi dalam kehidupan umat beragama bukanlah toleransi dalam masalah-masalah ritual keagamaan, melainkan perwujudan sikap keberagaman disini adalah sikap saling menghormati dalam masalah kemasyarakatan atas kemaslahatan umum. Forum Komunikasi Umat Beragama Semarang dalam bukunya yang berjudul Kapita Selekta Kerukunan Umat Beragama, mengemukakan beberapa aspek-aspek toleransi beragama, di antaranya: (Abdullah Hadziq, 2008)

a. Mengakui hak orang lain
b. Menghormati keyakinan orang lain
c. Setuju dalam perbedaan
d. Saling mengerti

PEMBAHASAN

1. Isi pesan dakwah dan toleransi pada serial Indonesia Rumah Bersama oleh Habib Ja'far

a. Tujuan untuk beribadah kepada Allah**;** Menurut peneliti pada episode indonesia rumah bersama yang berjudul duduk bersama kristen protestan, pada menit ke 08:00-08: yang disampaikan habib ja'far mengenai tujuan untuk beribadah kepada Allah. merupakan tujuan utama hidup adalah beribadah kepada Allah dengan mengikuti ajaran-Nya dan mencari keridaan-Nya. Ajaran-ajaran-Nya atau perintah-Nya yang kita jalani yaitu untuk mengokohkan hibungan dengan Allah, selain ari pada itu untuk menuntun hidup selama didunia. Orang tidak terikat kepada suatu kepercayaan hidupnya akan terasa hampa karena kepercayaan yang dianut akan menuntun untuk tidak berbuat semena-mena. Bagi yang berakidah Islam dengan mudah memahami bahwa Tuhan adalah Pemilik, Pencipta dan Pengatur alam, maka yang pantas disembah hanyalah Tuhan (Allah), sedangkan makhluk lainnya adalah ciptaanNya. Segala tindakan yang dilakukan haruslah ada tujuannya, seperti yang di sampaikan habib ja'far tentang bekerja adalah ibadah karena bertujuan untuk membantu individu untuk memahami bahwa pekerjaan adalah kesempatan untuk beribadah, sebagaima dalam bekerja pastilah ada tekanan, tantangan dan kesulitan maka dari itu mengajarkan kita untuk bersabar dalam menghadapinya.

b. Pesan akhlak akidah pada serial Indonesia Rumah Bersama oleh Habib Ja'far; Mengontrol nafsu; menurut peneliti pada episode indonesia rumah bersama yang berjudul duduk bersama kristen protestan, habib ja'far menyapaikan kata-kata Jalaludin Rumi yaitu matilah kamu sebelum kamu mati, artinya sebelum kamu mati dalam artian kehilanagan nyawa, matilah terlebih dahulu artinya bunih nafsu dalam dirimu sehingga kamu hidup kembali sebagai manusia yang lebih baik tanpa nafsu. Pengendalian nafsu sering melibatkan upaya untuk menyampaikan pentingnya mengendalikan dan mengarahkan nafsu manusia agar sesuai dengan ajaran agama, serta menjauhi perilaku yang merugikan dan bertentangan dengan nilai-nilai moral. Penegendalian nafsu mengajarkan tentang pemahaman sifat dan karakter dari nafsu manusia serta potensi bahaya jika tidak di kontrol. Rasulullah memberikan keteladanan bagi umat islam untuk menegndalikan dan mengarahkan nafsu. Pesan dakwah tentang mengontrol nafsu bertujuan untuk membantu individu memahami bahwa menegndalikan nafsu adalah bagian penting dalam pengembangan diri dan spriritual, serta membantu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai moral.
c. Pesan syariah akidah pada serial Indonesia Rumah Bersama oleh Habib Ja'far yaitu Penetapan satu syawal, menurut peneliti pada episode indonesia rumah bersama yang berjudul duduk bersama kristen protestan, habib ja'far menyampaikan kalau seperti NU dan muhammadiyah lebaran itu berbeda karena basicnya adalah kalender hijriyah jadi dengan melihat bulan dulu kalau bulannya terlihat dengan mata telanjang atau dengan teropong berarti itu sudah masuk syawal, tapi kalau muhammadiyah engga tinggal dihitung aja secara perhitungan. Penetapan satu syawal atau sering dikenal dengan hari raya idhul fitri memberikan pelajaran bagaiman cara yang benar dalam menentukan awal bulan syawal, yang merupakan bulan yang menjadi penanda berakhirnya bulan ramadhan. Otoritas agama sperti ulam atau lembaga resmi dalam menentukan awal bulan syawal berdasarkan metode *hisab* (perhutungan) atau *rukyah* (pengamatan hilal) penetapan satu syawal sebaiknya dilakukan secara bersama-sama untuk menjaga persatuan dan menghindari perpecahan dalam umat islam. Jika terdapat perbedaan pendapat dalam penetapan syawal maka sikap yang baik adalah menghormati dan mencari keringan dalam ibadah. Pesan dakwah tentang penetapan satu syawal bertujuan untuk membantu individu memahami pentingnya mengikuti tuntunan agama dalam menentukan awal bulan syawal, serta menjalani hari raya idhul fitri dengan penuh makna dan kesadaran akan tujuan ibadah.

2. Isi pesan toleransi pada serial Indonesia Rumah Bersama oleh Habib Ja'far

a. Pesan toleransi pada serial Indonesia Rumah Bersama oleh Habib Ja'far

Mengakui hak orang lain; Episode indonesia rumah bersama yang berjudul duduk bersama kristen protestan pada menit ke 23:00-24:36 Habib ja'far menyampaikan sebenarnay agak mirip kalau di islam bahwa ketika keselamatan itu bagi orang-orang *muslim miftah babil jannah lailahaillalah muhammadan rasulullah* kunci surga itu adalah syahadat, tapi tetap bahwa surga dan neraka itu adalah hak prerogatif Tuhan, artinya apakah betul-betul tidak ada orang non muslim yang tidak masuk surga, ini kembali kepada hak prerogatif Tuhan. Hal ini menyangkut dengan kepercayaan orang lain bahwa surga dan neraka itu adalah hak Tuhan karena Tuhan lah yang mentukan kita ke surga atau ke neraka nantinya. Islam sangat menghormati kebebasan dalam berkeyakinan dan menjadikan sebagai azas dalam memeluk suatu kepercayaan. Maka dari setiap perbedaan tentu juga berbeda pemahaman, melihat sekarang ini perlu pemahaman-pemahaman menghormati dan menghargai antar perbedaan. Pesan saling menghargai pada video ini sangat menggambarkan bahwasanya dalam kehidupan sehari-hari harus dapat hidup berdampingan satu sama lain, kebersamaan dalam perbedaan dalam kehidupan sosial memang tidak dapat dipisahkan. sikap inilah yang ditunjukkan dalam video ini antara kristen dan islam.

b. Menghormati keyakinan orang lain

Episode indonesia rumah bersama yang berjudul duduk bersama kristen protestan pada menit ke 21:20-21:50 Habib ja'far menyampaikan Semenimal-minimalnya umat beragama kalau dalam islam bagi masyarakat adalah orang lain menjadi aman dari lisan dan tangannya, hal ini juga termasuk kedalam menghormati keyakinan orang dengan menjaga tangan dan lisan. Dalam hal ini juga umat muslim tidak dibenarkan untuk memaksa orang lain untuk memeluk agama islam seperti dalam alquran *'laa ikraha fiddin'* tidak ada paksaan untuk masuk agama islam, ini juga berkaitan dengan menjaga lisan. Dengan umat muslim menjaga tangan dan lisan ini sudah termasuk kedalam dakwah bilhal yaitu dakwah dengan perilaku yang baik, membuat umat beragama lain merasa nyaman, aman dan damai.

c. Setuju dalam perbedaan

Episode indonesia rumah bersama yang berjudul avenger: endgame pada menit ke 51:12-52:30, Habib Ja'far menyampaikan sebuah kisah ketika Nabi khutbah ada mayat seorang yahudi lewat seketika Nabi langsung berhenti berkhutbah demi menghormati

keyakinan agama lain, lalu Nabi Muhammad menyampaikan walaupun dia bukan saudaramu dalam sesama muslim, tetapi dia tetap saudaramu sesama manusia. Maka kita juga harus menghormati mereka. Perkataan tersebut selaras dengan penyataan Prof Dr Qurais Shihab dalam program Shihab & Shihab 'Islam yang disalahpahami' Qurais Shihab menyampaikan bahwa setiap umat manusia adalah bersaudara karena merupakan keturunan dari bapak ibu yang sama, yakni Nabi Adam As dan Ibunda Hawa. Penulis menyimpulkna bahwa habib ja'far menyampaikan meteri toleransi beragama tentang setuju dalam perbedaan dalam bentuk menghormati umat beragama lain dan menganggap umat lain sebagai saudara meskipun berbeda keyakinan. Habib ja'far mencontohkan dengan memetik kisah Nabi Muhammad anjuran untuk bersaudara dengan siapa saja. Meski berbeda menyangkut keyakinan dengan Tuhan, tapi itu tidak menghalangi kita untuk saling tegur sapa dalam bermasyarakat. Manusia adalah mahluk sosial hidup pasti selalu berdampingan tidak dapat dipisahkan dari yang namanya tegur sapa dan mengobrol. Maka dari itu perlu melekatkan pada diri kita untuk saling menghormati antar keyakian yang berbeda. Tuhan menciptakan manusia dengan perbedaan bukan untuk bermusuh-musuhan tetapi Tuhan menciptakan perbedaan antar manusia agar supaya kita dapat saling mengenal satu sama lain

KESIMPULAN

Hasil analisis yang di peroleh oleh peneliti melalui serial Indonesia rumah bersama dalam channel Jeda Nulis yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas menegenai pesan dakwah dan toleransi pada serial Indonesia rumah bersama dalam channel Jeda Nulis. Dapat disimpulkan sebagai berikut: Isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far dalam serial tersebut pertama tentang akidah meliputi tujuan untuk beribadah, kunci syurga, pentingnya agama dalam hidup, tentang ketuhanan, dan urgensi literasi. Pesan dakwah akhlak meliputi mengontrol nafsu, menjaga lisan dan tangan, sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya, membersihkan diri dari segala kotoran dan adab sebelum tidur. Dan pesan dakwah syariah meliputi penetapan satu syawal, esensi lebaran idul fitri, esensi lebaran idul fitri, bekerja itu ibadah, mengkonsumsi makanan yang baik-baik, mengikuti zaman dan perintah berdakwah. Isi pesan toleransi yang di paparkan oleh Habib Ja'far dalam serial tersebut pertama adalah mengakui hak orang lain. Kedua menghormati keyakinan orang lain. Ketiga setuju dalam perbedaan. Dan keempat saling mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, Imam. 1996. *Membersihkan hati dari akhlak yang tercela*, Jakarta; Pustaka Amani.

Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.

AndiPate, Arifin Anwar. 2015. *Strategi Dakwah: Perspektif Ilmu Komunikasi*, Depok: penerbit khalifah Mediatama.

Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontenporer: Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arifin, M (2000), Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Jakarta: Bumi Aksara.

Aziz, M. Ali (2004), Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Basit, Abdul (2013), filsafat dakwah, Jakarta; Rajawali Pres.

Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja grafindo Persada.

Firdaus, Jamaluddin. 1993. *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah Surabaya.

Ilmi, Tim Manhaj. 2013. *Yayasan Islam Al-Huda*, *Tarbiyah Agama Islam Terpadu*, Bogor: Marwah Indo Media.

M. Romli, Syamsul Asep. 2014. *Jurnalistik Online,* Bandung: Nuansa Cendikia.

Matthew. B. Milles dan A. Micheal Huberman. 1992. *Analisi Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Pers).

Mubarok, Achmad. 2008. *Psokologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Firdaus.

Nasrullah, Rulli. 2015. *Media sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi,* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Ramadhan, Sultan. 2022. *Analisis isi pesan dakwah dalam konten pemuda tersesat di YouTube mejelis lucu Indonesia*, Skripsi Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.

Sambas, Syukmadi. 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Press.

Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tamburaka. 2013. *Apriyadi, literasi media*, Jakarta: PT Raja grafindo.

Wahyu Ilaihi, M. Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*, Cet. Ke-I, Jakarta: Kencana Media Grup.

Yunus, Mahmud. 1965. *Pedoman Dakwah Islamiyah,* Jakarta: Hidakarya Agung.